

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Karya Ilmiah Akhir, Juli 2025
Khatamalisa Kristanti

Pengkajian Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Di
Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember

xix + 80 hal + 11 tabel + 2 bagan + 1 gambar + 8 lampiran

Latar Belakang: Risiko perilaku kekerasan merupakan kondisi di mana individu berpotensi melakukan tindakan yang membahayakan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan sebagai respons terhadap gangguan jiwa. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengkajian keperawatan jiwa secara menyeluruh pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif dengan subjek tiga pasien (Ny. I, Tn. J, dan Ny. Z) yang didiagnosis skizofrenia dan memiliki riwayat perilaku kekerasan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. **Hasil:** Hasil pengkajian menunjukkan adanya faktor predisposisi seperti riwayat sosial budaya pada Ny. I dan Tn. J dan faktor psikologis pada Ny. Z serta faktor presipitasi berupa keinginan yang tidak terpenuhi pada Ny. I, ketidakberdayaan masalah yang dimiliki pada Tn. J dan riwayat halusinasi pada Ny. Z. Selain itu, ditemukan berbagai respon psikologis maladaptif yang berpotensi berkembang menjadi tindakan kekerasan pada ketiga pasien.

Pembahasan: Faktor predisposisi seperti sosial budaya pada Ny. I dan Tn. J merujuk pada perebutan harta dan status ekonomi, seseorang dengan ekonomi rendah menyebabkan kerentanan terhadap risiko perilaku kekerasan. Faktor predisposisi akibat psikologis pada Ny. Z merujuk pada rasa frustrasi akibat kondisi anaknya. Faktor presipitasi yang dialami oleh Ny. I, Tn. J dan Ny. Z merujuk pada ketidakberdayaan diri pasien terhadap stressor dari luar, sehingga perasaan pasien tidak adekuat. Respons maladaptif seperti perilaku agresif, menarik diri, serta ekspresi amarah berlebihan menjadi indikator utama dari risiko kekerasan.

Kesimpulan: Pengkajian ini menegaskan pentingnya peran perawat dalam melakukan deteksi dini serta menyusun intervensi keperawatan jiwa yang kontekstual dan efektif untuk menurunkan risiko kekerasan. Studi ini diharapkan menjadi referensi bagi tenaga kesehatan dalam peningkatan pelayanan keperawatan jiwa berbasis komunitas.

Kata kunci: Risiko perilaku kekerasan, keperawatan jiwa, pengkajian

ABSTRACT

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
PROFESSIONAL NURSE PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Final Scientific Paper, July 2025
Khatamalisa Kristanti

*Assesment of Psychiatric Nursing in Patient With a Risk of Violent Behavior in
Kemiri Village, Panti District, Jember Regency*

xix + 80 pages + 11 tables + 2 charts + 1 figure + 8 appendices

Background: The risk of violent behavior is a condition in which an individual has the potential to harm themselves, others, or the environment as a response to mental disorders. **Objective:** This study aims to comprehensively identify the mental health nursing assessment in patients at risk for violent behavior in Panti Subdistrict, Jember Regency. **Method:** This is a qualitative case study involving three patients (Ms. I, Mr. J, and Ms. Z) diagnosed with schizophrenia and a history of violent behavior. Data collection was carried out through interviews, direct observation, and documentation. **Results:** The assessment results indicate the presence of predisposing factors, such as sociocultural background in Mrs. I and Mr. J, and psychological factors in Mrs. Z. Additionally, precipitating factors were identified, including unmet desires in Mrs. I, helplessness in facing problems in Mr. J, and a history of hallucinations in Mrs. Z. Furthermore, various maladaptive psychological responses were found in all three patients, which have the potential to develop into violent behavior. **Discussion:** Predisposing factors such as sociocultural issues in Mrs. I and Mr. J refer to inheritance disputes and low socioeconomic status, where individuals with limited financial resources are more vulnerable to the risk of violent behavior. The psychological predisposing factor in Mrs. Z is related to feelings of frustration due to her child's condition. The precipitating factors experienced by Mrs. I, Mr. J, and Mrs. Z reflect the patients' sense of powerlessness in dealing with external stressors, leading to feelings of inadequacy. Maladaptive responses, such as aggressive behavior, social withdrawal, and excessive expressions of anger, are key indicators of the risk of violence in these patients. **Conclusion:** This assessment highlights the vital role of nurses in early detection and the development of contextual and effective mental health nursing interventions to reduce the risk of violence. The study is expected to serve as a reference for healthcare providers in improving community-based mental health nursing services.

Keyword: Risk of violent behavior; mental health nursing, assessment